

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di restoran Alas Daun yang terletak di Jl. Citarum No. 34 Bandung. tepatnya di pertemuan antara Jalan Supratman dan Jalan Diponegoro, berada di lokasi elit kawasan Gedung Sate atau Gasibu Bandung.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan teknik penelitian kuantitatif deskriptif yang akan diolah secara statistic. Pengambilan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik metode survei dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden. Lokasi yang akan digunakan oleh penulis yaitu Restoran Alas Daun yang sudah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) di Kota Bandung.

Data akan diambil melalui responden yang sudah pernah menginap di Hotel bersertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) selama pandemic Covid-19 dan selama pencabutan PPKM. Sebelum melakukan pengambilan data, penulis melakukan studi literatur yang berkaitan dengan faktor – faktor kepuasan pengunjung

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Hadari Nawawi (1983), populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian yang terdiri atas, manusia, hewan, tumbuhan, benda, peristiwa, gejala atau nilai sebagai sumber data yang memiliki sebuah karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Jadi, secara sederhananya populasi merupakan jumlah dari keseluruhan subjek penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti atau bisa disebut juga populasi merupakan jumlah dari keseluruhan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung restoran Alas Daun

Muhammad Iqbal Assany, 2023

PERSEPSI PENGUNJUNG DALAM PENERAPAN CHSE DI RESTORAN ALAS DAUN DAN PENGARUHNYA TERHADAP REVISIT INTENTION PASCA PANDEMI COVID - 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2006:131), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti. Selanjutnya menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:85), sampel adalah sebagian dari populasi yang mana sampel disini dapat dijangkau dan juga memiliki sifat yang sama dengan populasi yang sudah ditentukan dan diambil dalam penelitian tersebut. Ada dua jenis utama prosedur pengambilan sampel adalah pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel non-probabilitas. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode ini meliputi pengambilan sampel kluster (pengambilan sampel berdasarkan wilayah), pengambilan sampel acak stratifikasi proporsional, pengambilan sampel acak stratifikasi disproportional, dan pengambilan sampel acak dasar. Pengambilan sampel non-probabilitas, di sisi lain, adalah pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap komponen atau orang dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh Penulis, yang berasal dari proses survey dengan penyebaran kuesioner di lokasi penelitian.
2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari penelitian yang sudah ada. Penelitian tersebut misalnya dari artikel jurnal, atau sumber literatur lainnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan pengumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek penelitian. Mengenai sketsa kesulitan saat ini, hal tersebut dilakukan langsung dengan pemilik, tanpa menggunakan proses formal, melainkan secara terbuka dan seger

2. Kuesioner

Menurut Bimo Walgito (2010), pengertian kuesioner penelitian merupakan beberapa daftar pertanyaan dalam sebuah penelitian yang mana pertanyaan tersebut harus dijawab oleh responden dan setelah itu jawaban responden akan dikumpulkan kemudian jawaban tersebut akan dipelajari dan dianalisis. Pengertian yang lain tentang kuesioner menurut Sugiyono (2005) , yaitu teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden yang telah ditentukan untuk dijawab.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam penelitian menurut Sugiyono (2015:329) merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang mana dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan juga keterangan yang dapat mendukung penelitian. Secara sederhananya dokumentasi ini merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dari beberapa bentuk informasi kemudian ditelaah oleh peneliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi dokumen sertifikasi CHSE, data restoran di Kota Bandung

3.6. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) definisi skala likert merupakan skala di dalam jenis data penelitian yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

persepsi, terhadap individu ataupun kelompok yang mana berkaitan dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

Menurut Siregar Syofian (2013), skala likert merupakan sebuah variabel yang akan diukur dijabarkan dari sebuah variabel menjadi dimensi, dari sebuah dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur.

Dalam skala likert peneliti bisa memberikan dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negative (Marianti, 2015). Berikut tabel penjelasan mengenai setiap skor dengan dua bentuk pertanyaan

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Seperti kita ketahui bahwa validitas merupakan sebuah ukuran yang akan menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Dimana pengujian validitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana sebuah instrumen dalam menjalankan fungsinya. Menurut (Arikunto, 1995) Validitas adalah sebuah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang telah ditetapkan dapat mampu mengukur apa yang akan diukur. Artinya uji validasi ini merupakan sebuah pengujian instrumen penelitian yang sudah ditetapkan untuk melihat apakah instrumen tersebut layak atau tidak mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian tersebut.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Muhammad Iqbal Assany, 2023

PERSEPSI PENGUNJUNG DALAM PENERAPAN CHSE DI RESTORAN ALAS DAUN DAN PENGARUHNYA TERHADAP REVISIT INTENTION PASCA PANDEMI COVID - 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Uji Validitas

NO	Pertanyaan (Penerapan CHSE)	rhitung	rtabel	Keterangan
Cleanliness (X1.1)				
1.	Mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer	0.785	0.361	Valid
2.	Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun	0.905	0.361	Valid
3.	Pembersihan ruang dan barang publik dengan cara dan desinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai	0.772	0.361	Valid
4.	Bebas vektor dan binatang pembawa penyakit	0.923	0.361	Valid
5.	Pembersihan dan kelengkapan toilet bersih	0.894	0.361	Valid
6.	Tempat sampah bersih	0.877	0.361	Valid
Health (X1.2)				
1.	Menghindari kontak fisik, pengaturan jarak aman, mencegah kerumunan	0.806	0.361	Valid
2.	Tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, mulut	0.887	0.361	Valid
3.	Pemeriksaan suhu tubuh	0.848	0.361	Valid
4.	Memakai APD yang diperlukan	0.786	0.361	Valid
5.	Menerapkan etika batuk dan bersin Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis	0.926	0.361	Valid
6.	Peralatan dan perlengkapan kesehatan sederhana	0.941	0.361	Valid
7.	Ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik	0.955	0.361	Valid
8.	Penanganan bagi pengunjung dg gangguan kesehatan ketika beraktivitas di lokasi	0.842	0.361	Valid
Safety (X1.3)				

NO	Pertanyaan (Penerapan CHSE)	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	Prosedur penyelamatan diri dari bencana	0.781	0.361	Valid
2.	Ketersediaan kotak P3K	0.836	0.361	Valid
3.	Ketersediaan alat pemadam kebakaran	0.847	0.361	Valid
4.	Ketersediaan titik kumpul dan jalur evakuasi	0.897	0.361	Valid
5.	Memastikan alat elektronik dalam kondisi mati ketika meninggalkan ruangan	0.927	0,361	Valid
6.	Media dan mekanisme komunikasi penanganan kondisi darurat	0.809	0.361	Valid
<i>Environment Sustainability (X1.4)</i>				
1.	Penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan	0.848	0.361	Valid
2.	Pemanfaatan air dan sumber energi secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem	0.786	0.361	Valid
3.	Pengolahan sampah dan limbah cair dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan	0.926	0.361	Valid
4.	Kondisi lingkungan sekitar asri dan nyaman, baik secara alami atau dengan rekayasa teknis	0,941	0.361	Valid
5.	Pemantauan dan evaluasi penerapan panduan dan SOP Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan	0.955	0.361	Valid
No	Pertanyaan (Revisit Intention)	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	Rencana mengunjungi kembali (Cronin dan Taylor, 1992)	0.943	0.361	Valid